



zakato

Berbagi takkan rugi



Kita Semua *Orang Tua* Bagi Yatim

Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO  

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi





GANALA
SIAGA BENCANA ALAM

Tunaikan Zakat untuk Kemanusiaan

Indonesia salah satu dari peringkat tertinggi sebagai negara yang rawan bencana. Pada musim hujan bencana banjir dan longsor kerap terjadi, sementara saat kemarau berlangsung bencana kekeringan seakan tak bisa dihindari. Selain itu, bencana alam seperti gempa bumi dan gunung meletus dapat berlangsung sewaktu-waktu.

Manfaat dari zakat Anda sangat ditunggu oleh saudara kita di daerah terdampak bencana.

Tunaikan melalui:

BSI 708 260 7794
an. Lembaga Manajemen Infaq
*Bank Syariah Mandiri

BCA 5200 1633 99
an. LMI UKHUWAH ISLAMIAH



Scan di sini untuk berzakat
mudah dan berkah

Konfirmasi:

0822 3000 0909



Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 184 Tahun 2016
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah
Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag
Dewan Pembina
Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D
Agung Cahyadi, MA
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum
Dewan Pengawas
Nugroho Iriyanto, SE, M.M.
Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.

Jajaran Direksi

Presiden Direktur
Agung Wijayanto, S.E., M.M
Wakil Presiden Bidang Pemberdayaan
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.
Wakil Presiden Bidang Riset & Keuangan
Eric Kurniawan, S.E., M.M
Direktur Mobilisasi, Riset, dan Transformasi Aset
Citra Widuri, S.T.
Direktur Program, Pendistribusian, dan Pemberdayaan
Guritno, S.Pd
Direktur Pemasaran dan Kemitraan
Ozi Riyanto, S.T.
Direktur Keuangan dan Umum
Muhammad Jusuf, ST., M.MT

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Citra Widuri
Pemimpin Redaksi: Novida D Airinda
Jurnalis: Nur Wantika
Penata Letak: Endra Setyawan
Ilustrasi: Ismi Rosalina, Wildanul Mustofa
Kontributor: Doris (Jawa Timur), Koesyanto (Kep. Riau), Cony (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoiril (Jabodetabek), Andres (Sulawesi Selatan & Maluku Utara), Yudha (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Nana (Kalimantan Selatan)
Distribusi: Munandir, Hajir, Ali Tofan

KANTOR PERWAKILAN LMI

- Jawa Timur: Jl. Gayung Kebonsari Perum Graha Indah Blok F no. 22 – Surabaya Telp 0813 3350 6009
- DKI Jakarta: Jl. Gelatik I, Blok V2 No. 2, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten Telp 0823 3770 6554
- Sumatera Selatan: Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018
- Kepulauan Riau: Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088
- Kalimantan Selatan: Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No 1 RT 35 Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Telp 0822 5700 5752
- Jawa Tengah & DIY: UTC Hotel Jl. Kelud Raya No. 2 Kota Semarang Telp 0858 5050 7879
- Bali & Nusa Tenggara: Jl. Tukad Musi V No. 3 Renon, Denpasar Telp 0821 3149 2241
- Sulawesi Selatan dan Maluku Utara
Jl. Baji Rupa, No. 29 Kel. Balang Baru, Kec. Tamalate - Kota Makassar 90224 Telp 085281575878

Kita adalah 'Orang Tua' bagi Anak Yatim

Islam memiliki dimensi sosial yang cukup lengkap untuk kita jalankan, semata-mata agar kemanusiaan terpelihara di muka bumi. Jika zakat adalah paket komplis penyelamatan 8 golongan mustahik, maka sedekah dan santunan seringkali dilekatkan kepada upaya pemuliaan anak yatim. Jika Zakat adalah ikhtiar materiil, yakni sebuah petunjuk bahwa intervensi dominan bagi mustahik memang secara materi. Maka urusan yatim, tidak akan selesai dengan kelola zakat/ material semata. Untuk itulah, tidak ada golongan yatim dalam asnaf mustahik kita.

Surat Al Ma'uun memberikan definisi tentang orang yang mendustakan agama itu salah satunya adalah yang menghardik anak yatim. Juga di Surat Al-Fajr:17 Allah SWT memperingatkan tentang orang yang tidak memuliakan anak yatim. Ikhtiar umat islam bagi anak yatim merupakan kerja hati. Agenda santunannya adalah kasih sayang, sengaja meluangkan waktu, bertanggung jawab atas pendidikan, kesehatan dan masa depannya. Bahkan secara legal-formal wajib ada diantara umat ini yang menjadi wali anak yatim ketika mereka betul-betul sebatang kara.

Tidak ada perbedaan kemuliaan antara hak hak anak yatim dan hak hak anak-anak kandung kita. Salah satu indikator peradaban manusia yang maju adalah ketika anak-anak mendapatkan perlakuan terbaik, tanpa melihat siapa orang tuanya.

WAKAF:

Mengenal BWI, Baznas, dan BPKH **8**

KONSULTASI SYARIAH:

Nafkah Anak Setelah Suami Meninggal **12**

MOTIVASI:

Baju Putih Taqwa **14**

MA'RIFATUL QUR'AN:

Tadabbur Surat 'Abasa (Bag. 1) **18**

BERITA UTAMA:

Paket buka puasa untuk saudara kita Rohingya, Palestina, dan Bangladesh **22**

BERITA LMI:

Donasi melalui infak.in disalurkan bersama Hamas **25**

MITRA BERBAGI:

Gandeng Indah Bordir, Laznas LMI distribusikan paket pangan di Jawa Timur **27**

IBNU BATUTAH:

Ramadhan menguatkan Hingga tak henti langkah untuk berprestasi **30**

MEWARNAI:

Angrek **37**



Pindai untuk mendapatkan majalah zakato versi digital www.lmizakat.org

TEMA UTAMA:

Andai Kita Bisa Jadi Orang Tua Bagi Anak Yatim Sedunia **4**



MERDEKA BELAJAR:

Begini Bedanya Teori di Kampus dan Pengalaman saya di Lapangan bersama LMI **10**



PARENTING:

Ketika Ibu menjadi Ayah bagi Si Yatim **16**



KABAR UTAMA:

Galeri Ramadhan 1442 H **20**



MUSTAHIK BERDAYA:

Bahagia Mbah Suradi, gabahnya dibeli dengan harga layak **32**



PROFIL:

Sebagai Wujud Bakti, Wakafkan Warisan atas nama Sang Ibu **34**



Mari Lindungi dan Sayangi Anak Yatim

Semoga Allah lindungi kita dari panasnya api neraka

Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda, *"Demi Yang Mengutusku dengan haq, Allah tidak akan menyiksa pada hari kiamat nanti orang yang menyayangi anak yatim, lemah lembut pembicaraan dengannya, menyayangi keyatiman serta kelemahannya."*

(HR. Muslim)



Andai Kita Bisa Jadi Orang Tua Bagi Anak Yatim Sedunia

Ket. Foto: Anika Reftana, kelas 4 SD.
Penerima Beasiswa Yatim LMI di Ponorogo, Jawa Timur

Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam terlahir sebagai anak yatim.

Ia dibesarkan oleh sang paman, Abu Thalib. Sosoknya begitu penting bagi Rasulullah, karena ia yang setia melindungi, mengasahi, mendukung, membela, dan menguatkannya selama mengarungi medan dakwah yang begitu berat.

Kita juga mengenal Hamzah bin Abdul Muthalib, paman Rasulullah yang gugur saat membela agama Allah di perang Uhud. Kita juga mengenal Abbas bin Abdul Muthalib, adik kandung dari ayah Rasulullah yang kemudian anak keturunannya mendirikan Bani Abbasiyah. Mereka adalah sosok penting bagi Rasulullah yang belum pernah bertemu dengan Abdullah bin Abdul Muthalib, ayah kandungnya.

Ada kisah menarik tentang Rasulullah dan anak yatim.

Suatu hari, diceritakan oleh Anas bin Malik RA, Rasulullah bertemu dengan anak yatim saat perayaan idulfitri. Di hari bahagia itu ia menyaksikan seorang gadis kecil ini dengan wajahnya yang murung, dia tidak ikut bermain dengan kawan-kawan sebayanya. Bajunya kumal, pipinya basah karena air mata.

Lalu pun Rasulullah menghampiri dan bertanya, “Apa yang membuatmu menangis, Nak?” Ia menjawab, bahwa teman-temannya punya pakaian baru sedangkan dia tidak. Rasulullah kemudian menanyakan di mana orang taunya.

Gadis ini menjawab, “Doakanlah aku, wahai orang asing. Bapakku wafat dalam



sebuah peperangan bersama Rasulullah, lalu ibuku menikah dengan orang lain. Mereka mengambil rumahku dan memakan hartaku, jadilah aku seperti yang engkau lihat, kumal, kelaparan, sedih, dan hina. Ketika tiba Hari Idulfitri, aku melihat teman sebayaku bermain, aku jadi bertambah sedih, lalu aku menangis.”

Rasulullah kemudian memeluknya seraya bertanya, “Nak, maukah engkau jika aku menjadi ayahmu, Aisyah sebagai ibumu, dan Fatimah menjadi saudarimu?”

Si anak pun terkejut, beberapa saat kemudian dia menyadari bahwa orang yang bersamanya saat ini adalah Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam. Ia pun mengangguk, menyeka air mata, dan menarik kedua ujung bibirnya hingga tampak

raut muka bahagia. Kemudian Rasulullah memberinya makan hingga ia kenyang, menghadiahkan padanya pakaian baru, dan memakaikan wangi-wangian.

Anak ini bergegas kembali bertemu teman-temannya dengan baju yang baik, tidak kelaparan, dan percaya diri. Siapapun yang menyaksikannya bergumam heran. Si anak mulai bercerita, “Kemarin aku lapar, haus, dan yatim. Tetapi, sekarang aku bahagia karena Rasulullah menjadi ayahku. ‘Aisyah ibuku. Ali pamanku dan Fatimah saudariku. Bagaimana aku tak bahagia?”

Kisah ini tidak berhenti di sini. Beberapa tahun setelahnya, Rasulullah meninggal dunia. Si gadis kecil ini menangis, ia bersedih karena sosok yang dianggapnya sebagai seorang ayah kini telah tiada. “Ya Allah, hari ini aku menjadi yatim yang sebenarnya. Ayahku yang sangat mencintaiku sudah tiada. Apakah aku harus hidup sebatang kara lagi?”

Tak jauh dari tempatnya bersimpuh, lewatlah Abu Bakar ash-Shiddiq. Khalifah pertama ini kemudian menghampirinya sambil membujuk dan memeluknya. Abu Bakar pun berkata, “Nak, akulah yang akan menjadi pengganti ayahmu yang telah tiada.”

Satu kisah yang diriwayatkan Anas bin Malik ini mengajarkan pada kita bahwa tugas untuk menyantuni, merawat, dan menjaga anak yatim merupakan tanggung jawab kita semua. Kita adalah sosok “ayah” untuk mereka sebagai penjaga, pelindung, dan pemberi dukungan. Rasulullah bersabda, “Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini”, kemudian beliau SAW mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah dan merenggangkan keduanya.” (HR. Bukhari)

Izinkan Allah titipkan rezeki anak yatim pada kita

Harta yang diam sama seperti air yang tidak mengalir, lama-lama ia akan rusak. Begitu pula jika ia dibiarkan penuh, ia tidak akan diisi kembali dengan air yang segar dan

menyehatkan. Jika kita menahan harta kita, maka Allah pun enggan memberi kita lebih banyak dan memberikan keberkahan harta. Inilah salah satu sebab mengapa yang kita punya tidak memberi manfaat. “Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata: “Tuhanku menghinakanku”. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim” (QS. al-Fajr: 16-17)

Harta yang banyak berarti pula ada banyak rezeki yang Allah titipkan kepada kita untuk orang lain.

Sayangi Yatim, Allah Sayangi Kita

Kecintaan Rasulullah kepada anak yatim membuat kita sebagai umat Islam dapat mendekat dengannya kelak di surga. Namun, sayangnya pada masyarakat kita tidak jarang ditemukan kisah menyedihkan bagaimana satu keluarga memelihara anak yatim hanya untuk dipekerjakan sebagai pembantu rumah tangga. Pembantu anak sangat mudah dieksploitasi, ia tidak mendapat hak yang semestinya seperti pendidikan yang layak, makanan yang baik, dan diperlakukan dengan hormat.

Seperti yang dilaporkan oleh *Human Right Watch* di website resminya hrw.org bahwa umumnya anak-anak ini adalah anak yatim yang berasal dari keluarga miskin. Rendahnya ekonomi keluarga karena ibu berperan sebagai orang tua tunggal, sang anak pun “dititipkan” pada kerabat yang dianggap kaya di kota. Sayangnya, karena “asas kekeluargaan” ini si anak yang diperlakukan sebagai pembantu oleh kerabatnya sendiri tidak pernah mendapatkan gaji dan tidak pula mendapat perlakuan yang layak. Astagfirullah. Di mana kita saat hal-hal buruk pada anak yatim terjadi, padahal mereka tinggal tidak jauh dari rumah kita?

“Sebaik-baik rumah di kalangan kaum Muslimin adalah rumah yang terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan baik. Dan sejelek-jelek rumah di kalangan kaum Muslimin adalah rumah yang terdapat anak yatim dan dia diperlakukan dengan buruk.”
(HR. Ibnu Majah)

Jika kita amati, pesan-pesan dalam Quran dan hadis Rasulullah lebih pada hal-hal yang dilarang. Secara tersirat, kita diperintahkan untuk banyak berbuat demi kesehatan mereka, kesejahteraan, hingga masa depan mereka. Allah memerintahkan umat Islam berbagi untuk meringankan tugas seorang ibu yang menjanda dalam mengasuh dan membesarkan anak-anaknya. Maka sudah semestinya setiap bulan, seperti halnya kebutuhan anggota keluarga, ada anggaran yang kita sisihkan untuk anak yatim karena mereka juga anak kita.

“Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah balig) harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa besar (QS. An-Nisaa: 2)

Mari kita tepis mitos bahwa menjadi yatim adalah aib yang karenanya seorang bocah kecil malu berteman. Selama ini tidak jarang kita mendengar bahwa menjadi yatim berarti harus terbiasa dihardik (diolok-olok, dibentar, dimarahi). Justru sebaliknya, kita yang harus hadir sebagai sosok yang mengisi hari-hari mereka sehingga mereka pun merasa disayangi, dipedulikan, dan diperjuangkan masa depannya oleh saudara seiman. Waallahu a'lam.

ORANG TUA ASUH PENGHAFAL ALQURAN SMP IBNU BATUTAH

Pilihan Paket Orang Tua Asuh

- Paket Premium Rp100.000 – Rp500.000
- Paket Gold Rp500.000 – Rp1.000.000
- Paket Platinum Rp1.000.000 – Rp1.500.000

Sebagai Orang Tua Asuh (OTA), Bapak dan Ibu donatur berhak menerima laporan kegiatan, perkembangan akademik dan non akademik secara berkala 3 - 4 bulan, serta berkesempatan untuk bertemu mereka secara langsung

Rekening Partisipasi


mandiri
syariah

708 2604 191
an. Lembaga Manajemen Infaq



5200 2424 00
an. Yay LMI Ukhuwah Islamiyah

Kode donasi 86, contoh: 100.086

Informasi

0822 3000 0909



Oleh:

Raditya Sukmana

Profesor Ekonomi Islam

Departemen Ekonomi Syariah, Universitas Airlangga
Anggota Dewan Pengawas Laznas LMI

Mengenal BWI, Baznas, dan BPKH

Mari kita bahas tentang apa yang terjadi pada beberapa tahun lalu. Pada 5 Desember 2017, dilakukan rapat dengar pendapat Komisi VIII DPR dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Salah satu rekomendasi RDP adalah adanya kerja sama BWI, Baznas, dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). BPKH merupakan institusi yang tujuannya mengelola dana haji agar efektif dan efisien. Tujuan RDP untuk mengevaluasi anggaran 2017 dan merencanakan anggaran 2018. Rapat membahas kinerja masing-masing institusi untuk selanjutnya diusulkan program-program bersama.

Rapat ini menjadi penting mengingat adanya momen-momen penting dari BWI maupun Baznas. BWI baru saja mendapatkan ketua baru, yaitu Profesor Muhammad Nuh. Kinerja Baznas dengan zakat core principle (ZCP) yang diinisiasi Indonesia berhasil mendapatkan perhatian regulator zakat di seluruh dunia pada acara Indonesian Shariah Economic Festival 2017 di Surabaya.

Secara singkat ZCP adalah standardisasi pengelolaan zakat yang penting bagi pengelola zakat. Rekomendasi kerja sama BWI, Baznas, dan BPKH diusulkan Komisi VIII dengan semangat mengentaskan kemiskinan, membangun ekonomi dan menyejahterakan

umat. Hal yang lebih penting lagi untuk kita ingat adalah dana di BWI, Baznas, dan BPKH bukanlah dana pemerintah, melainkan dana rakyat Muslim Indonesia untuk digunakan oleh seluruh rakyat Indonesia, sehingga beban APBN menurun.

Tulisan ini mencoba untuk memberikan alternatif kerja sama yang melibatkan tiga pihak tersebut dengan menggabungkan orientasi pada laba (di satu pihak), tetapi dengan tujuan akhir, yaitu untuk kepentingan sosial. Pertama, program bersama untuk pendirian pabrik dengan output bahan kimia dasar yang nantinya akan digunakan sebagai bahan baku industri farmasi.

Menurut salah satu profesor di Universitas Airlangga, salah satu penyebab harga obat mahal adalah karena bahan baku obat masih impor, sehingga masih terekspose dengan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS. Karena itu, sudah saatnya Indonesia mempunyai pabrik sendiri, apalagi Indonesia dikaruniai sektor agrikultur luar biasa, sehingga pabrik tersebut dapat menggunakan bahan baku herbal untuk produk akhir, yaitu bahan kimia dasar.

Pabrik tersebut bisa didirikan di atas tanah wakaf. Kemudian gedung pabriknya bisa digunakan dana BPKH. Perlu diketahui, BPKH

memiliki skema dana kemaslahatan produktif yang setiap tahun jumlahnya antara Rp100 miliar sampai Rp180 miliar. Dengan demikian, kita bisa harapkan harga obat akhir bisa menjadi murah dengan catatan tata niaga obat harus mendukung penyediaan obat berkualitas (berbasis herbal dan dari Indonesia) dan murah (karena di atas tanah wakaf).

Obat yang kemudian dijual kepada fakir miskin akan dibeli dari dana zakat. Sehingga pasien miskin tidak terbebani keharusan membeli obat sendiri. Laba yang didapat dari pabrik tersebut akan kembali ke sosial, termasuk di dalamnya jamaah haji yang akan berangkat.

Kedua, lahan pertanian di Pulau Jawa, khususnya sawah, setiap tahun semakin berkurang karena dikonversi menjadi industri dan atau pemukiman. Banyak sawah yang dikonversi menjadi pabrik, akibatnya produksi padi semakin tahun kian menurun. Di sisi lain, petani yang kehilangan kepemilikannya karena menjual sawahnya akhirnya menjadi buruh garap yang dibayar harian. Tentunya ini akan menciptakan kantong-kantong kemiskinan yang baru.

Jika pemilik sawah tiba-tiba mengonversi sawahnya menjadi pabrik, jatuhlah petani penggarap tadi ke jurang kemiskinan. Dengan program wakaf ini, sawah wakaf tetap dikelola oleh petani dengan akad muzara'ah. Petani tetap menggarap lahannya dengan sistem bagi hasil. Bagi hasilnya, tentunya akan menyejahterakan petani daripada hanya menjadi buruh tani. Teknisnya, BPKH membeli lahan sawah kepada petani yang menjual sawahnya.

Katakanlah luasnya 100 hektare, kemudian ditawarkan ke koperasi setempat untuk diwakafkan, misalnya, per 10 meter persegi. Sehingga, terdapat 100 ribu lembar sertifikat wakaf sawah. Bagi anggota koperasi besar yang anggotanya melebihi 100 ribu orang, dapat memprogramkan setiap anggota berwakaf 10 meter persegi. Jika harga sawah per meter Rp 350 ribu, cukup setiap anggota berwakaf sebesar Rp 3,5 juta. Jika ditargetkan

angka ini dalam satu tahun maka koperasi mewajibkan kepada setiap anggotanya untuk berwakaf produktif dengan menyisihkan Rp1.000 sehari.

Ketiga, seiring ekonomi Indonesia yang tumbuh dengan baik maka kebutuhan terhadap infrastruktur berupa bandar udara di kota-kota besar menjadi suatu keharusan dan hal tersebut bisa dilakukan dengan wakaf. Caranya adalah tanah yang sudah ditentukan dibeli seluruhnya (misalnya 1.000 hektare) dengan dana BPKH, kemudian ditawarkan kepada masyarakat luas untuk diwakafkan per petak, misalnya, per hektare. Dengan demikian, akan terdapat 1.000 wakaf tanah.

Wakif (orang yang berwakaf) bisa berwakaf dua atau tiga hektare dan sebagainya. Dengan mobilisasi semua bank syariah mulai kantor pusat sampai cabang-cabang di daerah untuk menghimpun dana wakaf (melalui program LKS PWU) guna membeli tanah untuk bandar udara. Penulis yakin wakaf uang akan terkumpul dengan cepat. Bandar udara tersebut nantinya berguna juga bagi jamaah haji yang berada di daerah untuk datang ke suatu embarkasi.

Tidak hanya itu, dengan pembangunan bandara di daerah tentu saja bakal meningkatkan permintaan pesawat terbang jarak pendek. Pak BJ Habibie (mantan presiden Indonesia) telah mempersiapkan pabrik pesawat terbang jenis itu. Sehingga, multiplier effect dari bandara tersebut sangat besar. Di dalam pelabuhan udara bisa juga didirikan klinik kesehatan yang didanai dana zakat atau infak, mengingat orang yang sedang bepergian (safar) termasuk dalam salah satu mustahik zakat.

Labanya dari operasional bandar udara juga untuk kepentingan sosial. Penulis yakin dengan studi kelayakan yang baik maka laba optimal akan didapat. Dan ini tentunya akan menguntungkan masyarakat seluruh Indonesia. Wallahu a'lam.

Dimuat di bwisumut.or.id tanggal 17 September 2019

Begini Bedanya Teori di Kampus dan Pengalaman saya di Lapangan bersama LMI

Oleh: Diyah Ayu

Peserta MBKM Area Ngawi - Jawa Timur
Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Airlangga



Magang merupakan kegiatan yang diharuskan untuk mahasiswa agar lebih tau mengenai dunia kerja. Tetapi tidak semua mahasiswa mengikutinya dengan alasan tidak adanya waktu karena sibuk kuliah dan membuang-buang waktu yang mana lebih baik waktu luang dipergunakan untuk mengerjakan tugas maupun liburan. Padahal magang sangat penting karena mampu membuka pikiran kita agar mampu berpikir secara luas dan realistis

dan bisa tahu bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.

Adanya program magang merdeka belajar ini bisa memberi peluang untuk mahasiswa karena pada program ini kuliah diganti dengan magang. Bagi saya, MBKM bersama LMI ini merupakan peluang bagi saya untuk mengeksplor dunia kerja di lembaga zakat.

Program magang merdeka belajar ini sama dengan kuliah di lapangan, jadi selain mempelajari teori yang ada kita juga terjun langsung ikut serta dengan kegiatan yang ada. Dimana di perkuliahan saya hanya mendapatkan materi dan penjelasan saja mengenai ZISWAF. Dan dari kegiatan yang dilaksanakan selama magang, saya sebagai mahasiswa bisa membandingkan dan mencari kebenaran dari apa yang saya terima dari perkuliahan.

Sudah banyak kegiatan yang saya ikuti selama magang di LMI mulai dari mengikuti rapat bulanan yang membuat perencanaan program, melakukan pengisian LRP, ikut serta dalam pendistribusian dana ZISWAF, melakukan survey ke calon mustahik, dan masih banyak lagi.

Dari program magang merdeka belajar bersama LMI memberikan saya banyak pengalaman yang luar biasa. Yang paling berkesan menurut saya ketika melakukan survey ke calon mustahik dan penyaluran dana ZISWAF. Pada kegiatan survey ini saya bisa berinteraksi secara langsung dengan calon mustahik. Selain itu saya juga dapat mengetahui keadaan dan kondisi berdasarkan latar belakang yang dialami calon mustahik. Calon mustahik yang saya kunjungi ini ialah mereka yang mengajukan untuk mendapatkan modal usaha dan biaya hidup.

Untuk kegiatan pendistribusian saya telah mengikuti kegiatan penyaluran santunan biaya hidup, penyaluran modal usaha, penyaluran biaya kesehatan, penyaluran wakaf al-quran, penyaluran buka puasa, penyaluran fidyah, dll.

Dari kegiatan penyaluran yang saya ikuti mampu membuat hati saya tersentuh dan selalu mengucapkan kata syukur. Selain itu juga memberikan saya banyak pelajaran, bahwasannya masih banyak saudara muslim kita yang hidup dengan kondisi kekurangan yang jauh dari kata mewah. Ada mereka yang makan hanya berapa kali dalam seminggu, ada mereka yang terbaring lemah dengan menahan sakit yang diderita, dan masih banyak lagi keterbatasan yang mereka alami.

Kadang kita juga masih merasa kekurangan dengan apa yang dimiliki dan selalu melihat orang-orang yang ada diatas kita tanpa menoleh sedikitpun orang-orang yang ada dibawah kita. Seharusnya kita yang hidup dengan kecukupan dan dengan kondisi fisik yang sehat harus selalu bersyukur dengan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita.

Alhamdulillah, menjadi mahasiswa peserta MBKM bersama LMI membuat saya lebih banyak bersyukur dan bertekad untuk berbuat demi makmurnya masyarakat di negeri ini.



Nafkah anak setelah suami meninggal

Assalamualaikum,
Ustaz. Saya seorang janda (suami meninggal) dengan 3 anak balita. Selama ini saya berusaha memenuhi kebutuhan anak dengan uang saya sendiri. Tapi, saya pernah dengar keluarga dari pihak suami wajib menafkahi anak saya. Apakah ini benar?

Bunga,
Depok



Oleh:

Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI

Pertama, perlu kami informasikan bahwa orang yang paling bertanggung jawab menafkahi seorang anak adalah ayahnya, kemudian ibunya, lalu diikuti oleh semua ahli waris. Artinya, jika seorang anak menjadi yatim maka tanggungjawab nafkah berada di pundak ibunya jika dia mampu dan dibantu oleh pamannya serta semua kerabat yang lain.

Firman Allah dalam surah al-Baqarah: 233

وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ

“Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula.”

Dalam menafsirkan ayat di atas, Ibn Katsir menjelaskan bahwa semua ahli waris – terutama yang terdekat – memiliki kewajiban memberi nafkah sebagaimana ayah kandungnya.

Alhamdulillah, Ibu diberi kekuatan dan kemampuan oleh Allah dalam mengurus tiga balita secara mandiri. Semoga Allah melimpahkan keberkahan hingga anak-anak yang Ibu asuh saat ini menjadi pengantar ke surga untuk orang tuanya.

Menghitung Zakat Piutang

Ustaz, saya punya bisnis dan memperbolehkan pelanggan saya membayar secara mengangsur (kredit). Pertanyaan saya, apakah piutang (nilai kredit) termasuk bagian dari perhitungan zakat harta simpanan? Jika iya, bagaimana jika piutang tidak terbayar? Apakah ada perbedaan cara hitung jika kredit ini berjalan lancar. Mohon bimbingannya. Terima kasih.

Rudi,
Surabaya

Utang/piutang ini kita pahami sebagai harta, tapi tidak benar-benar jadi kepemilikan kita. Perhitungan zakatnya pun mengikuti kondisi yang terjadi. Anda sebagai pihak yang memberi utang, silakan masuk ke kategori mana kondisi piutang Anda.

Di dalam kitab Shahih Fiqh Sunnah (2: 14-15) piutang ada dua, yaitu:

- a. Piutang yang besar kemungkinannya untuk dilunasi, karena – misalkan – dipinjam oleh orang yang mampu untuk mengembalikan. Piutang seperti ini wajib dizakati setiap akhir haul jika mencapai nishab atau nilainya ditambahkan ke harta yang nishabnya sudah berjalan.
- b. Piutang yang kecil kemungkinannya untuk dilunasi, karena – misalkan – dipinjam oleh orang yang miskin atau orang yang enggan membayar sementara pemilik harta tidak bisa menuntut. Piutang semacam ini tidak wajib dizakati kecuali sudah dilunasi.

Di dalam menghitung zakat perdagangan, piutang jenis pertama di atas wajib dihitung sebagai bagian dari harta kekayaan. Rumus sederhananya adalah:

Nilai barang dagangan + omset + piutang lancar – hutang jangka pendek x 2,5%

Semoga penjelasan kami dapat diterima dengan baik. Waallahu a'lam.

Baju Putih Taqwa

Dalam obrolan dengan pemuda lintas agama, ku ajukan kalimat tanya “Agama manakah yang paling banyak mengatur kehidupan umatnya?” Kita pun saling beradu pernyataan dan argumen. Karena ini obrolan bersifat keilmuan, dengan mendasar logika dan realitas. Walhasil kita sepakat Islam lah agama yang paling banyak aturannya. Dan dilain waktu, dalam obrolan dengan pemuda muslim, ku bertanya, “Dalam aturan Allah yang paling mendominasi perintah atau larangan?” Kita pun saling bertukar opini, bahkan dalil. Dan konklusinya kita sepakat bahwa yang paling banyak aturannya adalah larangan. Dengan logika sederhana, dibulan ramadhan perintah yang wajib, sunah, juga mubahpun terstatuskan menjadi larangan disiang hari.

Mengapa kesimpulannya larangan? Kamipun memiliki dua argumen. Pertama manusia diberikan ujian larangan, “Janganlah kau dekati pohon ini” (QS. Al A'raf : 19). Sedangkan makhluk Allah yang ghaib, diuji dengan perintah. “Bersujudlah kamu ke Adam” (QS. Al A'raf : 11). Kedua Modal untuk masuk surga adalah ketiadaan dosa. Mengapa bisa? Begini, semisal si fulan meninggal dengan membawa pahala 50 dan dosa 50, maka masuk manakah dulu fulan tersebut di akhirat? Tentunya ia tidak bisa langsung ke surga, transit dulu di neraka untuk pengguguran dosa. Jadi jika ingin masuk surga secara direct jangan memiliki dosa.

Iya, ketiadaan dosa menjadi hal yang urgen, olehkarenanya banyak janji balasan Allah bagi amal ibadah hambaNya dengan penghapusan dosa, semisal sabda insan mulia, “Barangsiapa yang berpuasa di bulan ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka dosanya di masa lalu pasti diampuni” (Muttafaqun alaih). Bahkan lebih luas lagi, Rasulullah menginformasikan kenikmatan

penghapusan dosa lainnya, sebagaimana sabda Beliau Shallallahu ‘alaihi salam, “Shalat lima waktu. Ibadah jumat yang satu dengan ibadah jumat berikutnya. Puasa ramadhan yang satu dengan puasa ramadhan berikutnya. Itu semua merupakan penghapus dosa antara keduanya. Selama dosa-dosa besar dijauhi” (HR. Muslim).

Apalagi, di sepuluh terakhir bulan ramadhan, motivasi melaksanakan ibadah melebihi, tersebut stimulan adanya malam al qadar. Tilawah, sedekah, dan amalan sunah lainnya ramai terlakukan. Dan menariknya salah satu kenikmatan melakukan amalan kebaikan adalah menghapus dosa dan kesalahan, “Innal hasanati yudzhibna as-sayyiati; Sesungguhnya amal-amal kebaikan itu akan menghapus dosa-dosa”. (QS. Hud (11) : 114). Jadi, betapa banyak dosa-dosa kita yang berguguran dan terhapus semasa bulan ramadhan. Masya Allah!

Jika dosa dianalogikakan sebagai noda, “Seorang hamba jika melakukan kesalahan”, tutur Rasulullah, “nukitah fi qalbihi nuktatun saudaak; maka dititikkan dalam hatinya sebuah noda hitam” (HR. Tirmidzi). Semisal, saat kita memiliki baju putih lalu terkotori oleh noda-noda salah dan khilaf kita, lalu hadir bulan ramadhan dengan keutamaannya menghapus dosa. Syahdan selepas ramadhan, noda dibaju kitapun hilang, sehingga baju kita kembali putih bersih. Iya, inilah artinya kita kembali kepada kesucian, dan mendapatkan kemenangan.

Maka, menarik jika kita korelasikan ayat tentang definisi kemenangan yang identik dengan kesucian dan terhapusnya dosa. Yaitu surat Ali Imran ayat 185. “Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah

beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.”

Ternyata makna kemenangan adalah saat terbebas dari dosa, tidak masuk neraka, dan masuk surga. Kok bisa? Coba perhatikan urutan redaksinya, “Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga” Dalam konsep taqdim wa ta’khir dalam ilmu ma’ani didapatkan keunikan, dan hal ini menjadi pertanyaan untuk lebih mendalami maknanya, (1). Seharusnya bisa saja kalimat “Barangsiapa dijauhkan dari neraka” itu tidak ada, cukup langsung dengan kalimat “dan dimasukkan ke dalam surga”, karena harapan kita adalah masuk surga. Lalu kenapa ada kalimat itu?. (2). Mengapa urutannya adalah terlepas dari neraka?, bukan dimasukkan ke dalam surga diletakkan sebagai urutan pertama?. Yuk kita fahami filosofi kehidupannya.

Begini, saat kita memiliki dosa maka kita tidak bisa langsung menjadi penghuni surga, karena hakikatnya penghuni surga haruslah suci dan bersih dari noda dosa. Jika masih memiliki dosa, tentunya dibersihkan dulu dengan transit di neraka, wal ‘iyadzu billah. Olehkarenanya Allah menginginkan kita benar-benar suci dan bersih dari noda dosa, agar kita tidak transit pembersihan dosa di neraka. Maka, Allah hadirkan balasan yang bersifat ampunan dan penghapusan dosa yang begitu besar dan luasnya bagi kita di bulan ramadhan ini. Tiada lain agar kita terjauh dari siksa neraka, dan direct nantinya masuk surga.

Ya, inilah kemenangan kita, fitrah kita. Baju kita sudah putih kembali. So, kalau sudah putih, ingat jangan dikotori dengan noda lagi. Ingat, jauhi larangan Allah. sebagaimana pesan terakhir di rentetan ayat tentang ramadhan. “Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.” Selamat memakai baju putih taqwa. Bitaufiqillah.



Oleh:

Ustaz Heru Kusumahadi M.PdI
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)





Oleh:
Bunda Sinta Yudisia
Penulis dan Psikolog

Ketika Ibu menjadi Ayah bagi Si Yatim

Bagi seorang anak, memiliki sosok orang tua lengkap adalah kebahagiaan yang sempurna. Ibu tempatnya berkeluh kesah dan membutuhkan kehangatan. Ayah tempatnya mengadu ketika membutuhkan kekuatan. Bagaimana jika salah satu sosok itu tak ada, entah karena kematian atau perpisahan? Apalagi jika sosok orang tua itu pergi ketika anak belum matang usia.

Ayah adalah sosok ideal person: figur maskulinitas, kekuatan, idealisme, cita-cita yang besar. Orang-orang hebat di dunia ini didampingi ayah yang luarbiasa. Sejarah mencatat tokoh-tokoh seperti Shalahuddin al Ayyubi, Muhammad al Fatih, Sir Muhammad

Iqbal, Buya Hamka, dan masih banyak lagi; tak lepas dari didikan seorang ayah. Bisakah tanpa sosok seorang ayah, seorang anak tumbuh matang dan dewasa tanpa kendala emosional atau kendala psikis lainnya? Jawabannya : bisa insyaallah. Rasulullah Saw, dibesarkan dalam kondisi yatim. Beliau contoh paripurna bagaimana anak yatim justru mampu memimpin dunia.

Di zaman sekarang, kehilangan ayah dapat menjadi sumber permasalahan psikis yang kronis. Tanpa sosok seorang ayah, anak akan terombang-ambing dalam ketidakpastian serta mudah sekali terbawa arus pergaulan. Kita tentu tak ingin hal ini terjadi pada anak-

anak kita atau pada anak-anak saudara kita. Bagaimana cara mengisi kekosongan pada diri seorang anak yang kehilangan ayah?

Pertama, ibu harus dapat hadir sebagai sosok feminine dan maskulin sekaligus. Alangkah bagusnya bila sosok ayah dapat digantikan kakek atau paman/pakde. Sebagaimana Rasulullah Saw dulu kehilangan ayah, ada Abdul Muthalib sebagai kakek dan Abu Thalib sebagai paman yang selalu menguatkan Rasulullah Saw. Ketika tak ada sosok seperti Abdul Muthalib dan Abu Thalib, ibu harus dapat berperan ganda. Pekerjaan-pekerjaan lelaki harus dapat dilakukan, meski bukan berarti harus dilakukan sendiri. Hal-hal besar seperti membuat keputusan keluarga, bagaimana menentukan arah pendidikan dan karir anak di masa mendatang; berada di pundak ibu. Saat ada ayah, keputusan semacam itu tentu didiskusikan dan diputuskan terutama oleh peran otoritas sang ayah.

Kedua, ibu sebisa mungkin bersilatullah kepada keluarga dan handai tolan. Memperkenalkan sosok-sosok lelaki kepada anak-anaknya agar mereka tidak kehilangan gambaran figure lelaki. Baiklah, sosok ayah tak ada. Namun bagaimana figure lelaki janganlah terhapus. Kelak, anak yatim itu akan tumbuh menjadi orang dewasa yang mengambil peran di tengah masyarakat. Bila ia tidak pernah tahu seperti apa seharusnya suami atau ayah, makai a dapat salah menjalani perannya di masa yang akan datang.

Ketiga, ibu harus menyediakan waktu dan ruang lebih luas bersama anak-anak untuk berkomunikasi. Mendengarkan keluh kesah mereka dan menggali emosi, sebab sudut pandang anak seringkali berbeda dengan orang tua. Apa yang ada di benak anak? Apakah mereka iri dengan keluarga lain? Apakah mereka ingin punya ayah baru? Ataupun mereka justru berharap ibunya tetap sendiri dan setia pada ayah yang telah tiada? Walaupun kelak, keputusan ibu berbeda dengan harapan anak; ruang-ruang komunikasi ini akan melancarkan sumbatan-sumbatan yang ada di hati dan benak.

Keempat, banyak-banyaklah bercerita tentang sosok sukses yang dibesarkan tanpa salah satu orang tua. Biografi orang-orang terdahulu selalu memberikan satu sudut pandang baru terkait permasalahan kehidupan. Imam Syafii misalnya, bagaimana kehidupan beliau di Gaza, Palestina yang diliputi kesulitan pasca sang ayah wafat dan ibunya sangat menginginkan beliau menjadi ulama. Imam Bukhari pun demikian, telah ditinggal wafat ayahnya sejak usia kecil. Namun ternyata, kesulitan itu tidak membuatnya menjadi kehilangan semangat hidup. Justru Imam Syafii dan Imam Bukhari menjadi orang-orang yang gemar beribadah, tidak mudah menyerah, memiliki impian besar.

Secara psikologis, anak yang tidak memiliki ayah seringkali memiliki mimpi lebih besar dari anak-anak lain pada umumnya. Kepedihan di masa kecil menjadi pemicu mereka untuk lebih berprestasi dan sebagai bentuk cinta luarbiasa pada sang ibu. Anak-anak ini biasanya ingin memberikan hadiah yang membanggakan pada ibu tercinta, sosok tunggal yang rela membanting tulang demi anak-anaknya

Kehilangan sosok ayah tidak diharapkan oleh keluarga manapun. Namun sebagian orang berpendapat, bahwa kehilangan salah satu orang tua akan mengasah kemampuan anak untuk melesat lebih hebat dari mereka yang hidup di zona nyaman. Selain kewajiban dari ibu untuk berperan ganda, masyarakat juga harus memberikan dekapan hangat bagi anak-anak yatim agar ia dapat tumbuh sempurna secara mental sebagai bagian dari calon-calon pemimpin bangsa.

Menyediakan komunitas yang menampung para anak yatim tersebut untuk saling terkontak satu sama lain, adalah tugas kita bersama. Dengan perkumpulan atau komunitas ini, anak-anak yatim akan merasa memiliki teman senasib yang saling mendukung. Mereka dapat bertukar pikiran, mempertautkan emosi, dan saling menguatkan.



Tadabbur Surat 'Abasa (Bag. 1):

Memuliakan yang tampak tak berdaya tapi semangatnya dalam berislam luar biasa

Ini merupakan surat ke-80 dalam Alquran yang terdiri dari 42 ayat dan tergolong Surat Makiyyah (turun di Mekah). Di pembukaan, kita diperlihatkan 2 model manusia yang dihadapi Nabi. Pertama seorang yang dianggap hina. Mereka yang miskin, cacat, tapi mendapat kemuliaan di sisi Allah. Kedua, Nabi dihadapkan pada sosok bangsawan, kaya, terhormat, tetapi belum atau tidak beriman kepada Allah. Inilah yang dihadapi orang dai yang mensyiarkan Islam.

Surat ini dibuka dengan teguran. Rasulullah ditegur langsung oleh Allah pada peristiwa dimana dia sedang fokus dalam dialog bersama pembesar Suku Quraisy. Mereka sosok yang punya kedudukan dan berpotensi besar dalam mempengaruhi banyak orang jika nantinya masuk Islam. Namun di saat yang sama ada seorang hamba yang dikenal rewel sekaligus miskin tetapi punya semangat yang besar sekali sebagai seorang muslim datang meminta perhatiannya.



Oleh:

Dr. Amir Faishol Fath, MA.

Ahli Tafsir Al Qur'an

Di lingkungan kita saat ini, mereka yang punya jabatan, kaya, dan berpengaruh mendapat kemudahan dalam dakwah. Mereka orang-orang yang lebih disukai, banyak didekati dibanding kelompok orang yang miskin, masyarakat biasa, walau semangatnya besar dalam dakwah. Ini seperti yang dikisahkan dalam pembuka Surat 'Abasa, Rasulullah bertemu dengan ayah dari Khalid bin Walid yaitu Walid bin Mughirah yang kaya raya dan hebat. Seperti Abu Jahal yang terhormat dan pengikutnya banyak.

Di sini ujian Allah datang dengan mempertemukan dengan seorang hamba yang miskin, buta, suka mencari ilmu, dialah sosok yang dikenal namanya Abdullah bin Ummi Maktum. Semangatnya meletup-letup saat berjumpa dengan Rasulullah. Saat Abdullah bin Ummi Maktum yang tidak dapat melihat situasi di sekitarnya ini memanggil Rasulullah, rupanya Rasulullah merasa terganggu. Maka Allah pun menengurnya.

عَبَسَ وَتَوَلَّى . أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى

"Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum)." ('Abasa: 1-2)

Allah mengingatkan Rasulullah dengan menguji, masih adakah sifat yang tidak baik dalam hatinya sebagai manusia panutan umat Islam sedunia. Sudah seharusnya saat kita sebagai hamba biasa yang menyebut dirinya

beriman pasti akan mendapat ujian. Sebab di situlah Allah mengetahui apakah kita benar-benar sabar saat ditempa ujian dan teguh dalam iman atau hanya sekedar mengaku-ngaku saja (*self claimed*).

Urusan manusia bukan hanya ritual, tapi juga akhlak yang jauh lebih penting. Kita bisa saja rajin shalat, puasa, sedekah, namun jika kita berbuat jahat, merendahkan orang lain, mudah menyakiti teman, semua ritual-ritual tersebut tidak berarti di hadapan Allah.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (Ali Imran: 110)

Melalui Rasulullah, Allah menyampaikan bahwa muslim tidak boleh berwajah dua. Kita akan diuji di depan keluarga, tetangga, teman kerja, bahkan saat tidak ada satu pun orang melihatnya. Allah sendiri yang agar menegur agar kita kembali kepada kebenaran.





Galeri Ramadhan 1442 H

Inilah bulan yang paling ditunggu oleh umat Islam sedunia, Ramadhan. Kedatangannya disambut penuh harap agar setelahnya kita berhasil meraih takwa, sebagaimana Bulan Penuh Ampunan ini mendidik orang-orang yang beriman. Adapun ciri takwa adalah:

“(Orang yang bertakwa yaitu) orang yang berinfak baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang menahan amarah, dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.” (QS Ali Imran: 134)

Laznas LMI bersama seluruh donatur, mitra, dan siapapun yang peduli dengan masalah sosial keumatan bekerja sama mewujudkan Ramadhan sebagai Bulan Cinta pada Sesama. Berbagai aktivitas mulai dari kajian, dukungan berupa paket bekal puasa bagi keluarga dhuafa, distribusi wakaf quran di hari Nuzulul Quran, hingga mengantarkan kado lebaran untuk anak yatim dhuafa di berbagai pelosok negeri.

Alhamdulillah, buka puasa pertama telah terlaksana di Sorong, Papua. Kemudian diikuti oleh Palu dan wilayah yang pernah terdampak bencana seperti Majene dan beberapa kota/kabupaten di Kalimantan Selatan. Meriahnya

Ramadhan sudah sepatutnya dirasakan oleh saudara kita yang saat ini masih berusaha untuk kembali bangkit. Dukungan kita dapat dirasakan oleh mereka, hingga saudara kita tidak merasa sendirian menghadapi kesulitannya.

Adapun salah satu momen istimewa selama Ramadhan 1442 ini adalah Ekspedisi Ramadhan Lovers. Dimulai pada hari kesepuluh Ramadhan atau tanggal 22 April di Surabaya, bersama tim Bersih-bersih Masjid dan *food truck* Laznas LMI melakukan safari masjid. Event ini berakhir di Ngawi pada tanggal 8 Mei dengan beberapa hari sebelumnya juga menyambangi Yogyakarta dan Semarang.

Ramadhan memang sudah meninggalkan kita, tapi semangat berbagi harus tetap kita jaga. Terima kasih atas kepedulian Anda. Semoga Allah memberi balasan dengan sebaik-baiknya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.



Paket buka puasa untuk saudara kita Rohingya, Palestina, dan Bangladesh

Terima kasih untuk seluruh donatur yang telah berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan untuk saudara kita yang saat ini hidup dalam konflik di negara mereka tinggal. Ribuan paket buka puasa untuk saudara kita di Palestina, Bangladesh, dan Rohingya telah tertunaikan. Kita bisa melihat bagaimana wajah mereka bahagia atas paket buka puasa ini. Kita memang tak bisa membantu langsung ke lokasi tapi kita bisa menunjukkan dukungan kita melalui kepedulian berbagi padanya.

Di Gaza, rumah mereka hancur, para zionis melempar misil meledakkan rumah hangatnya. Berlingkungan dengan kayu, papan, dan kain seadanya. Setiap hari dihantui serangan Israel yang tak kunjung mereda. Begitu pula saudara kita Rohingya dan di Bangladesh, mereka hidup kekurangan. Alhamdulillah, kebaikan kalian telah sampai ke tangan mereka. Kita doakan semoga Allah kuatkan mereka dalam menghadapi setiap kesulitan. Aamiin.



Peduli Korban Banjir Kalimantan Selatan

Tanah Bumbu – Masih segar diingatan kita, banjir besar yang menenggelamkan hampir seluruh wilayah Kalimantan Selatan terjadi pada akhir Januari lalu. Kini banjir kembali menerjang Kalimantan, tepatnya Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan sejak Jumat, tepat pada hari Idulfitri (13/5). Saat ini para warga masih mengungsi dan ada beberapa yang masih menyelamatkan barang berharga di rumahnya.

Hari Raya harusnya masih dirayakan namun saudara kita di Tanah Bumbu masih berjuang ditempa banjir yang melanda. Relawan Laznas LMI dengan sigab membantu evakuasi dan membagikan 800 nasi bungkus untuk para warga di sana mulai pagi. Di hari kedua banjir belum juga surut, Jumat (14/5),

menurut data yang dihimpun oleh BNPB terdapat 3 desa yang terendam yaitu Desa Sinar Bulan, Satui Barat, Jombang, Satui Timur, Sungai Danau, dan Sejahtera Mulia. Bencana ini menyebabkan lebih dari lima ribu orang mengungsi.

Alhamdulillah sedikit kebaikan ini bisa membantu meringankan saudara kita. Kita doakan semoga Allah melindungi mereka semua. Semoga tidak ada korban dan banjir segera surut. Terima kasih para donatur yang baik telah menitipkan sebagian hartanya kepada Laznas LMI untuk saudara kita terdampak banjir. Semoga kebaikan Anda dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin.



Zakat Fitrah untuk Nyi Ati

SUMENEP – Namanya sangat singkat, Ati. Biasa dipanggil Nyi Ati. Di Dusun Paoto'an, Desa Jenangger, Kec. Batang ia hidup sebatang kara di sebuah rumah yang terbilang tidak layak huni. Rumah yang ia tinggali didirikan di tanah milik orang lain, yang menaruh iba melihat kondisi Nyi Ati. Di dalam rumah tersebut hanya ada satu ruang yang isinya hanya dipan reyot. Selebihnya tidak ada lagi. Dapur yang digunakan untuk memasak jadi satu dengan kandang kambing, yang dianggapnya sebagai tabungan untuk jaga-jaga apabila ada kebutuhan mendesak.

Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, Nyi Ati mencari nafkah sebagai pemulung. Ia

mencari plastik bekas kemasan air mineral dan kertas karton yang kemudian dijual ke pengepul. Di usianya yang sudah 72 tahun, Nyi Ati masih semangat untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Subhanallah, ia masih tampak sehat walau hidupnya terlihat jauh dari layak.

Laznas LMI menyalurkan zakat fitrah kepada Nyi Ati dan tidak sedikit lansia lain yang juga harus berjuang untuk menghidupi diri sendiri di usia senjanya. Semoga dengan menunaikan perintah agar membayar zakat fitrah di bulan Ramadhan, Allah menyucikan jiwa kita melalui zakat yang telah tertunaikan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.



Donasi melalui **infak.in** disalurkan bersama Hamas

Assalamualaikum, temen-temen. Saya Hamas Syahid ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya atas amanah kalian kepada LMI, khususnya donasi yang masuk melalui website crowdfunding infak.in nih. Alhamdulillah, saya dan tim lainnya sudah mendistribusikan dana tersebut untuk saudara kita yang membutuhkan di akhir bulan Ramadhan. Salah satu lokasi salurnya ada di Dusun Tlocor, Desa Kedung Pandan, Kecamatan Jabon, Sidoarjo.

Jika kalian belum tahu, rumah-rumah di sana jauh dari keramaian. Adik-adik kita yang tinggal di sana harus berjuang keras untuk mendapatkan pendidikan sekolah dan mengaji. Rumah mereka pun berdiri di antara tambak ikan dengan akses jalan yang terbilang susah. Dari jalan utama, kita masih butuh jalan kaki atau naik motor sejauh kurang lebih 2 km untuk tiba di kampung ini.

Betapa bahagianya mereka saat tahu tim LMI tiba. Adik-adik yang kebanyakan masih SD ini awalnya malu-malu, lalu mereka nyaman diajak main bareng. Selain menyalurkan wakaf quran, hari itu (10/5) kami juga mendistribusikan zakat fitrah dan kado lebaran. Alhamdulillah, warga di sana juga ikut bahagia sekali.

Teman-teman, terus berbagi, yuk. Mari jadikan ini sebagai kebiasaan kita yang istiqomah dilakukan. Semoga Allah memberkahi kebaikan yang kita kerjakan dan mudah-mudahan amalan ini akan menjadi hal baik yang berbalik pada diri sendiri di kemudian hari. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Hamas Syahid

Aktor dan Penghafal Quran
Brand Ambassador LMI



LMI Bersama BSMI bagikan buka puasa untuk keluarga pasien RSI ORPEHA

TULUNGAGUNG – Ramadhan merupakan salah satu bulan terbaik untuk berbagi. Jika di bulan lain pahalanya hanya satu, maka di bulan Ramadhan ini Allah spesialkan dengan melipatgandakan pahala menjadi 10 hingga 700 kebaikan. Kalau tahu begitu, rasanya sayang sekali jika selama Ramadhan tidak kita maksimalkan berbuat baik, berbagi kepada sesama misalnya.

Momen Ramadhan penuh cinta ini, Laznas LMI Perwakilan Jawa Timur Area Tulungagung bersama BSMI berbagi buka puasa di Rumah Sakit Islam ORPEHA. Para pasien dan keluarga yang menunggu di Rumah Sakit bisa merasakan nikmatnya berbuka puasa. Ini bentuk kepedulian kita kepada sesama. Mungkin ini sederhana, namun melihat wajah saudara kita bisa tersenyum saat menyantap buka puasa dari Laznas LMI itu penuh makna.

Kegiatan ini disambut baik oleh coordinator RSI ORPEHA “Alhamdulillah, terima kasih LMI pada bulan Ramadhan ini telah memberikan perhatian khusus kepada RSI. Semoga para donatur serta amil selalu diberikan kesehatan sehingga banyak tangan yang terus menebar manfaat bagi banyak orang,” tutur Bu Srie Gustini selaku coordinator RSI ORPEHA.

Meskipun tidak dapat berkomunikasi dengan lebih lama serta harus menerapkan protokol kesehatan, berbagi buka puasa yang dilakukan kemarin (21/4) ini berlangsung baik. Terima kasih Bapak dan Ibu donatur yang menyisihkan sebagian hartanya dan mengamankan melalui Laznas LMI. Semoga kebaikan ini tercatat sebagai pahala dan keberkahan di bulan penuh cinta ini. (Nur)



Pada momen Ramadhan hari ke-22 atau tepatnya Selasa (4/5) Laznas LMI berkolaborasi dengan Indah Bordir mendistribusikan paket bantuan ketahanan pangan. Paket yang berisi sembako ini dikhususkan untuk keluarga dhuafa, karena sepanjang Ramadhan mereka lah orang yang paling membutuhkan bantuan agar dapat tetap terpenuhi kebutuhan sahur dan berbuka.

Ramadhan bukan hanya ibadah yang menguji ketahanan haus dan lapar, bahkan Rasulullah sangat menganjurkan untuk makan sahur untuk memberi tenaga selama melakukan aktivitas kita selama sehari. Terbayang, bagaimana jika mereka yang sehari-hari hanya makan ala kadarnya dan selama Ramadhan juga mengalami kesulitan makanan. Tidak ada asupan layak dan nutrisi baik sebagai bekal menjalankan ibadah suci ini. Alhamdulillah, aksi peduli bersama Indah



Gandeng Indah Bordir, Laznas LMI distribusikan paket pangan di Jawa Timur

Bordir disambut dengan sukacita oleh saudara kita di 23 daerah di Jawa Timur. Jumlah total penerimanya mencapai 1.200 KK.

Terima kasih telah menjadi bagian dari aksi mulia ini. Semoga semangat berbagi yang kita lakukan ini tidak berhenti hanya di bulan Ramadhan. Mari berlomba-lomba dalam kebaikan, agar kebaikan tersebut yang kelak menjadi pemberat amal kebajikan kita di Hari Perhitungan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.



BANGKALAN – Semarak Ramadhan penuh berkah Laznas LMI bersama Forum Cendekiawan Jaddih mengadakan Lomba Hafalan Juz Amma di Pondok Yatim dan Masakin Baiturrahman Desa Jaddih, Kecamatan Socah, Bangkalan. Acara ini turut pula dihadiri oleh Wakil Bupati Bangkalan Drs. Mohni untuk membuka lomba ini. Puluhan peserta mengikuti lomba dengan semangat, Alhamdulillah acara ini dapat terlaksana sebagai wujud kecintaan kita pada Bulan Ramadhan yang didalamnya turun Alquran. Terima kasih para mitra dan donatur yang ikut menyemarakkan kegiatan ini. Semoga segala kebaikan untuk kita semua. Aamiin.

LUBUKLINGGAU – Laznas LMI berkomitmen peduli kepada sesama kini melebarkan sayapnya. Alhamdulillah pada Ramadhan ini telah di buka 2 kantor layanan dan program di kota Lubuklinggau yang berada di ujung barat dan Kabupaten Baturaja Provinsi Sumatera Selatan. Dengan di bukanya kantor ini Laznas LMI bisa semakin luas menebar manfaat, salah satunya yang terlaksana yaitu bekal puasa untuk guru ngaji. Sebanyak 37 guru ngaji di Lubuklinggau menjalani Ramadhan dengan tenang dan bahagia karena mendapat bekal dari titipan para donatur Laznas LMI.



MALANG – Semangat menjalani Ramadhan tahun ini sungguh luar biasa. Semangat ini dirasakan pula oleh adik-adik SLB Pelita Qolbu Donomulyo, Kabupaten Malang. Kondisi keterbatasan tidak membuat mereka putus asa dan memilih tidak puasa. Justru kita harus berkaca dari mereka yang setiap harinya menghiasi Ramadhan sehingga penuh makna. Seperti hari ini (29/4) mereka yang begitu antusias membantu menyiapkan bekal puasa bersama Laznas LMI. Momen buka puasa ini sangat disukai oleh adik-adik ini, bisa bertemu banyak orang, mendengarkan tausiyah dan makan bersama.



JAKARTA – Laznas LMI berdayakan dhuafa dengan adanya program kampung hidroponik di Jakarta. Selama Ramadhan Alhamdulillah tingkat produksi semakin naik, konsumen semakin bertambah. Ditambah lagi ada layanan antar menggunakan box #wakafproduktif yang membuat sayur tetap segar sampai di rumah pembeli. Konsumen tak perlu keluar rumah cukup pesan melalui whatsapp atau telpon lalu tim binaan siap mengantarkan. Semoga upaya ini semakin berdayakan mustahik. Aamiin

YOGYAKARTA – Berbagi memang tak akan rugi, Allah yang akan membalas semuanya dengan balasan sebaik-baiknya. Sebagaimana yang dilakukan Laznas LMI bersama PPMI Yogyakarta Berdaya ini. Sebanyak 70 nasi box, takjil dan santunan diberikan untuk adik-adik Panti Asuhan Gunung Kidul. Bagi mereka ini momen yang sangat bahagia, bisa berbuka bersama menikmati santapan enak dari Laznas LMI dan PPMI. Terima kasih para donatur semoga kebaikan ini istiqomah kita lakukan.



MAJENE – Bulan Ramadhan yang mulia ini Laznas LMI membagikan wakaf quran tepat di sepuluh malam terakhir Ramadhan. Wakaf ini diberikan kepada aik-adik TPA Al-Hafidz, Masjid Assutaqwa, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene. Senyum sumringah adik-adik TPA menyambut kedatangan Relawan Laznas LMI. Bagaimana tidak bahagia, dulu alquran yang dimiliki tak terselamatkan bersama goncangan gempa awal tahun lalu. Alhamdulillah sekarang dapat quran baru titipan wakaf para donatur.



Najla Washfa Shofa

Ramadhan menguatkan Hingga tak henti langkah untuk berprestasi

Ukiran Prestasi di bulan Ramadhan penuh berkah. Begitulah slogan yang patut disematkan kepada Santri SMP Tahfidz Ibnu Batutah yang tetap bersemangat untuk menorehkan prestasi. Kali ini prestasi dipersembahkan oleh ananda Najla Washfa Shofa. Shofa begitu dia akrab dipanggil oleh teman-teman dan ustadz ustadzahnya adalah Santri kelas 8 Putri SMP Tahfidz Ibnu Batutah yang berhasil mendapatkan juara 1 Lomba Pidato Gema Ramadhan 2021 yang diselenggarakan oleh SMA Harapan 1 Medan.

Motivasi anak ketiga dari pasangan Bapak Anton dan Ibu Nur dalam mengikuti lomba ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat dalam berpidato. Selain itu motivasi lainnya ingin membawa nama SMP Tahfidz Ibnu Batutah di kancah regional serta ingin membahagiakan orang tua. Selama persiapan untuk lomba, anak kelahiran Madiun ini dibimbing oleh Ustadzah Zaimah selaku pengampu Tarbiyah di SMP Tahfidz Ibnu Batutah. Saat latihan ia sudah kembali ke pondok sehingga waktu latihan lebih intensif. Anak yang lahir pada tahun 2007 ini berlatih di sela-sela kegiatan pondok yang padat. Namun

dengan semangat yang pantang menyerah Shofa bisa menyesuaikan diri membagi waktu untuk latihan dan tetap setoran. ia berlatih setiap sore sebelum berbuka puasa dan setelah sholat tarawih.

Pelaksanaan lomba ini dilakukan secara virtual yaitu dengan cara peserta mengirimkan video rekaman pidato ke panitia sehingga Shofa mengikuti lomba ini langsung dari pondok. Kriteria penilaian lomba ini adalah artikulasi penyampaian, bahasa tubuh dan ketepatan materi dengan dalil ayat Alqur'an. Selama perlombaan Shofa tidak mengalami kendala apapun, namun pada saat persiapan kendala yang sering dihadapi adalah perasaan malas ketika latihan. Namun, Shofa mempunyai tameng ketika rasa malas itu muncul yaitu dengan kembali mengingat motivasi dan niat untuk mengikuti lomba.

Perasaan bangga, senang dan syukur kepada Allah menyelimuti hati Shofa tatkala pengumuman juara lomba. Shofa memperoleh juara 1 Pidato Gema Ramadhan. Penghargaan yang didapatkan berupa uang tunai sebesar Rp 500.000 dan sertifikat.

Peghargaan tersebut Shofa persembahkan kepada diri sendiri, kedua orang tua atas doa dan dukungannya selama ini serta kepada SMP Tahfidz Ibnu Batutah, tempat ia belajar dan menimba ilmu. Keluarga, Guru dan teman-teman sangat senang dan bangga atas prestasi yang Shofa peroleh. Terbukti, meski dalam suasana pandemi, sekolah tatap muka diliburkan tapi semangat untuk berprestasi tetap terus maju pantang menyerah. Pesan dari pidato yang disampaikan oleh Shofa adalah proses turunnya Alqur'an secara berangsur-angsur, maka dari itu sebagai orang yang beriman kita wajib belajar Alquran dan mengajarkan walaupun satu ayat.

Shofa juga pernah menjuarai lomba bercerita Islami dalam dalam rangka Rajab Sya'ban On Fair 1442 H yang dilaksanakan oleh SMP Tahfidz Ibnu Batutah. Shofa mendapatkan juara 2 lomba bercerita islami dengan mengangkat tema "5 Syarat yang Harus Dilakukan Sebelum Maksiat". Selain berprestasi dibidang pidato dan bercerita Shofa juga berprestasi di bidang akademik yang dibuktikan dengan nilai yang selalu bagus.

Selain sekolah formal di SMP Tahfidz Ibnu Batutah, Shofa juga menghafal Alquran. Saat ini ia sudah setoran hafalan sebanyak 17 Juz. Motivasinya dalam menghafal adalah ingin memberikan mahkota dan jubah kemuliaan di surga kelak kepada kedua orang tua dan bisa membahagiakannya. Selama menghafal di pondok ia sangat senang karena menemui teman-teman yang mempunyai semangat tinggi untuk segera khatam. Ketika mengalami kesulitan untuk menghafal, Shofa akan kembali mengingat motivasinya dan bersemangat kembali untuk menghafal. Hal itulah yang membuat ia bersemangat menghafal di SMP Tahfidz Ibnu Batutah.

Santri kelas 8 Putri SMP Tahfidz Ibnu Batutah ini memiliki cita-cita menjadi dokter sekaligus hafidzah.

Alhamdulillah, luar biasa semangatnya dalam meraih prestasi. Kita doakan semoga seluruh siswa dapat meraih cita-citanya sekaligus hafidzah. Terima kasih atas dukungan para donatur pada SMP Ibnu Batutah, terus semangat kita dukung prestasi anak bangsa dan mencetak para generasi penghafal alquran.



Tim Vlog Ibnu Batutah Putra meraih Juara Harapan 1 dalam Lomba Vlog Semarak Ramadhan 1442 yang diselenggarakan oleh MAN 2 Madiun. Mereka adalah Hamzah Nazhif Asyasyahid, M. Nisyam Izzuddin Nafis, Ibrahim Husein, M. Nur Afuw Akbar Riyadi, dan Zaid Abdullah Aziz. Semua adalah siswa kelas 7B.

Barakallah,
terus berkarya, ya!



JOMBANG - Ini cerita tentang kegigihan Mbah Suradi dalam merawat padinya. Usianya memang tak muda tapi melihat ia tersenyum rasanya kita yang muda kalah dengannya. Baginya tak ada yang berat jika dilakukan dengan ikhlas dan penuh syukur, menjadi petani misalnya. Kalau kita pikir kembali, usia 72 tahun masih menjalani rutinitas ke sawah tiap hari sekaligus berpuasa. Menanam, merawat, menyiram, memikul bahkan memanen. Rasanya itu berat. Namun, bukti nyata dari Allah bahwa Mbah Suradi bisa. Bapak yang dikarunia 5 anak ini tak sendiri, tak jarang anak pertamanya ikut ke sawah membantunya.

Jumat (16/04) senyum warga asli Desa Kalangsemanding, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang ini semakin lebar ketika ditemui tim Pendayagunaan Laznas LMI. Sumringah bukan main, karena gabahnya akan dibeli Laznas LMI untuk pengadaan beras zakat fitrah. Hasil panen yang beberapa buan terakhir dibeli dengan harga

Bahagiaanya Mbah Suradi, gabahnya dibeli dengan harga layak

murah, kini bisa terbantu oleh Laznas LMI yang membelinya dengan harga layak.

Alhamdulillah, kerja kerasnya berbuah manis. Mbah Suradi sudah tak sedih lagi akibat harga gabah murah. Semoga senyumnya selalu merekah, menjadi sosok petani yang gigih dan penuh keikhlasan. Semoga program ini bisa membantu banyak petani lebih sejahtera, hidup lebih layak dari hasil sawah yang dikelolanya.

“Matur suwun LMI, Bapak Ibu donatur lan poro warga ingkang bayar zakat fitrah ten LMI. Niki kulo dados petani nggih seneng amergi gabah kulo ditumbas LMI rego sae, kulo mpun mboten rugi (Terima kasih untuk Laznas LMI, Bapak Ibu donatur dan para warga yang bayar zakat fitrah di LMI. Saya senang karena padinya dibeli LMI dengan harga layak, tidak rugi),” tutup Mbah Suradi.

Alhamdulillah, program serap gabah ini sangat membantu petani kecil seperti Mbah Suradi. Terima kasih Sobat Zakat semua yang sudah menyalurkan zakat fitrah melalui LMI. Zakat fitrah kalian semua bantu ukir senyum para petani kecil di pelosok Nusantara. Mari bersatu dukung para pahlawan pangan dengan program kebaikan dari LMI. (Nur)



Alat Press untuk Pengrajin Minyak Kelapa

Halmahera Selatan, salah satu daerah yang ditumbuhi jutaan pohon kelapa. Mengamati hal tersebut, tentu saja kelapa menjadi komoditi yang menarik. Selama ini masyarakat hanya mengolah kelapa sebatas kopra dan dijual ke pengepul. Tidak banyak yang memilih mengolah kelapa yang ada untuk menjadi minyak kelapa. Namun, Rahima adalah salah satu warga yang memanfaatkan kelapa yang ada menjadi minyak kelapa agar punya nilai tambah dari olahan biasanya.

Sudah 10 tahun warga desa Kupal, Bacan Selatan, Halmahera Selatan itu menekuni usaha minyak kelapa, meski dengan peralatan sederhana dan hasil yang seadanya. Menggunakan alat sederhana, proses pembuatan dimulai dari parutan, kemudian hasil parutan di rendam dua ember air untuk dapat diperas manual dengan alat bantu kain. Selanjutnya dimasak selama kurang lebih 6 jam diatas tungku besar hingga air menguap dan tersisa minyak kelapanya.

Hasil dari 100 batok kelapa, biasanya hanya 15 botol ukuran 600 ml yang dikemas dalam botol air mineral bekas. Dengan harga Rp 10.000/botol, pengrajin hanya mendapatkan Rp 150.000 sekali produksi. Lama dan lelahnya proses produksi juga menyebabkan pembuatan minyak kelapa,

hanya dilakukan satu pekan sekali. Meskipun demikian, keunggulan minyak kelapa ini adalah murni hasil dari olahan kelapa tanpa campuran pengawet dan bahan lainnya.

Senin (19/4), Laznas LMI menyalurkan bantuan berupa alat press parutan kelapa. Alat ini akan membuat kelapa parut tidak perlu lagi ditambahkan banyak air untuk dapat diambil santannya. Kemudian juga dapat menghasilkan perasan yang lebih banyak karena ampas kelapa dipress sehingga lebih kering. Rahima menerima alat press ini dengan bahagia. Dengan alat ini, dia berharap dapat memudahkan dalam kerja, "Alhamdulillah, kita bersyukur dapat bantuan dari LMI," tutur Rahima tersenyum bahagia. (Andres)

Laznas LMI pun melakukan pendampingan dengan menghadirkan fasilitator serta mengupayakan untuk membuka jalur pemasaran yang baik. Semoga ini menjadi ikhtiar yang dirihoi Allah. aamiin ya rabbal 'alamiin.

Anda dapat memesan minyak kelapa murni ini melalui Hotline: 0852 8157 5878



Sebagai Wujud Bakti, Wakafkan Warisan atas nama Sang Ibu

LAMONGAN – Sejak kecil, orang tua sudah membekali anak-anaknya agar kelak mereka mampu menjalani hidup dengan baik di dunia sebagai bekal ke akhirat. Dan kali ini, Laznas LMI dipetemukan dengan seorang anak yang bertekad memuliakan orang tuanya di kehidupan akhirat. Hal itulah yang dilakukan keluarga besar (alm) Ibu Hj. Siti Zulaikah Bin H. Abdul Haris. Mereka mewakafkan perhiasan emas warisan ibunya kepada Laznas LMI yang diperuntukkan sebagai bentuk dukungan dalam agenda keumatan.

Diwakili oleh anak ketiga, Ibu Fitri Yuliana, sejumlah perhiasan milik almarhumah yang diwariskan kepadanya dan dua saudara lainnya kini telah diamanahkan kepada LMI. “Iya, kami sebagai ahli waris memutuskan untuk menjadikan emas perhiasan milik ibu ini, dapat dibawa oleh lagi dan menjadi bekal amal jariyah beliau”, terang Ibu Fitri selaku anak Wakif. Wakaf perhiasan emas senilai 83.707.000 rupiah ini telah disalurkan pada Selasa (04/05) kemarin.

Ibu Fitri Yuliana, yang merupakan anak dan ahli waris Almarhumah sendiri mengaku, wakaf emas yang disalurkan tersebut diniatkan

sebagai bekal amal jariyah sang Ibu yang telah wafat. Seperangkat perhiasan yang di dalamnya terdiri dari cincin, gelang, dan anting tersebut diniatkan untuk umat yang membutuhkan, dengan harapan segala kebaikan yang disebabkan oleh dana wakaf tersebut juga menjadi pahala yang terus mengalir untuk sang ibu.

“Saya percayakan Wakaf Ibu saya kepada LMI, semoga ke depannya dapat dikelola, dan dimanfaatkan bagi kepentingan umat,” imbuah Ibu Fitri. Wakaf sendiri merupakan salah satu amalan yang dapat mengalirkan pahala secara kontinuu bahkan setelah meninggal dunia, hal tersebut disepakati oleh ulama sebagai sedekah jariyah, sedekah yang tidak terputus amalannya.

Semoga wakaf yang ditunaikan atas nama orang tua juga menjadi pahala bagi Ibu Fitri Yuliana sekeluarga. Mari mendoakan orang-orang terdekat yang telah tiada dengan berwakaf atas namanya. Insyaallah, itulah amal yang akan menemani mereka di akhirat. Aamiin.

Informasi seputar wakaf: 0811 3224 0606



SK BWI: 3.3.00231 Tahun 2019

Wakaf Tafsir Al-Qur'an



30 JUZ
BERISI 9 JILID

Harga Rp 2.727.000,-

Rp 1.727.000,-

kode transfer 71, contoh: 1.727.071

Kado Spesial

untuk orang tua kita
wujud kecintaan abadi
sepanjang masa

Rekening Wakaf

CIMB Niaga Syariah

8600 08323 600

an. Lembaga Manajemen Infaq

BCA

5200 6033 99

an. YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH

Konfirmasi: **0811-3224-0606**

* Termasuk biaya operasional

DOA MEMINTA SURGA

رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

RABIBNI LII 'INDAKA BAITAN FILJANNAH

ARTINYA:

"YA TUHANKU, BANGUNKANLAH UNTUKKU SEBUAH RUMAH DI SISI-MU DALAM SURGA."

QS. AT-TAHRIM: 11





ANGGREK

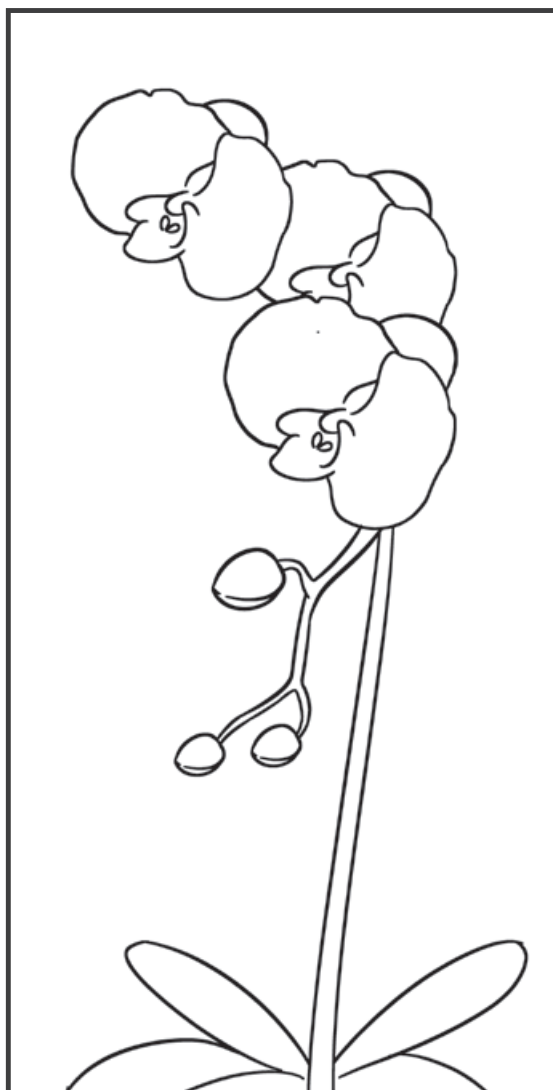
Teman-teman, tahukah kalian bahwa Indonesia memiliki 3 bunga nasional. Apa saja?

Mereka adalah melati putih (puspa bangsa), padma raksasa (puspa langka), dan anggrek bulan (puspa pesona).

Nah, kali ini kita coba mewarnai anggrek bulan si puspa pesona, yuk.

Coba pilih warna favoritmu untuk bunga nasional kita.

Selamat mencoba!



Assalamualaikum

Sobat Zakato,

Ingin gambar kalian dimuat juga? Kirimkan karya terbaik ke alamat email:

redaksi@lmizakat.org

maksimal tanggal 5 setiap bulannya. Jangan lupa cantumkan nama, kelas, sekolah, alamat rumah, dan foto terbaru, ya!



Menggambar dan Mewarnai



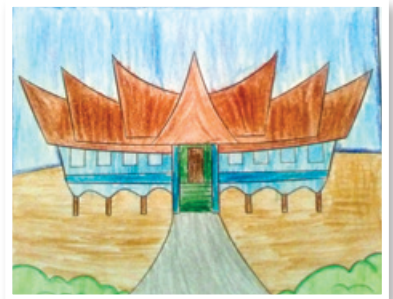
Alteza Calief Rizandy

Kelas 1 SD Kyai Ibrahim Surabaya
Sivalankerto, Surabaya – Jatim



Istna Hubbin Ro'atin

Kelas 2 MI Falahiyah 1
Ngasem, Bojonegoro – Jatim



Sahira Layali

Kelas 3 SDIT Alam Al-Uswah
Beji, Pasuruan – Jatim





Laporan Pendayagunaan

Maret 2021

Fakir Miskin	Rp	394,958,500
Fisabilillah	Rp	229,239,860
Program Dakwah	Rp	993,443,758
Program Ekonomi	Rp	166,569,380
Program Kemanusiaan	Rp	248,593,000
Program Kesehatan	Rp	43,640,000
Program Pendidikan	Rp	851,382,599
Program Yatim	Rp	53,898,000
Program Ramadhan		-
Qurban		-
Waqaf	Rp	265,907,500
.....		
<i>Total</i>	Rp	3,247,632,597



**Karena setiap kita menyimpan energi
peduli untuk berbagi**

**Scan QR Code
untuk berdayakan dhuafa**



[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

**Hotline
0822 3000 0909**



	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	REKENING ATAS NAMA
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	8600 08323 600	LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH INFAQ & WAKAF: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BSM	708 260 7794	708 2604 191		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BRI SYARIAH	100 476 7809	104 469 0671		ZAKAT: YAYASAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ INFAQ: LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BNI SYARIAH	928 419 78			LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BTN SYARIAH	7371001005			LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BANK JATIM	0011201997			YAY.LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ



Rendang Qurban

Rp 18.900.000

rendang hasil olahan daging kurban ini
distribusikan di daerah tertinggal dan
korban bencana

Informasi:

0811 3224 0606





ALHAMDULILLAH

Laporan keuangan LMI tahun 2020
meraih opini

Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)



Terima kasih dan mohon doa
agar kami tetap istiqomah dalam menjalankan
amanah para donatur

**Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak & Rekan
pada tanggal 10 April 2021*